

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Pendekatan studi deskriptif digunakan dalam perawatan holistik yang tidak logis untuk ibu hamil, calon ibu, ibu baru, dan bayi. Pendekatan penelitian deskriptif adalah salah satu yang menganalisis atau menggambarkan hasil penelitian tanpa menarik generalisasi apapun darinya. Pendekatan melakukan penelitian terhadap isu-isu yang berhubungan dengan kasus yang diteliti, serta unsur-unsur yang mempengaruhi peristiwa yang terjadi dalam kasus tersebut, dikenal dengan studi kasus.

#### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi termasuk dalam empat komponen sistem kesehatan nasional ini. Setiap definisi operasional perawatan terdiri dari hal-hal berikut :

1. Asuhan Kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil dilakukan mulai dari usia kehamilan 40 minggu 2 hari sebanyak 1 kali.
2. Asuhan Persalinan : asuhan kebidanan yang dilakukan dari kala I sampai observasi kala IV.
3. Asuhan Nifas : asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas mulai dari berakhirnya observasi kala IV sampai kunjungan ke-4 (KF 4).
4. Asuhan Bayi Baru Lahir : memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal lahir hingga KN 3.

#### **C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan**

1. Tempat Studi Kasus  
Studi kasus dilaksanakan di Klinik Puri Adisty Kota Yogyakarta.
2. Waktu  
Studi kasus dilaksanakan pada tanggal 27 Februari-15 Juni 2023.

#### **D. Subjek Laporan Tugas Akhir**

Ny.L umur 31 tahun G2P1A0 usia kehamilan 40 minggu 2 hari.

#### **E. Alat dan Metode Pengumpula Data**

##### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain:

- a. Alat yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik : tensimeter, stetoskop, thermometer, timbangan berat badan, metline, dopler, jam jarum, dan sarung tangan bersih.
- b. Alat yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu : Format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.
- c. Alat yang digunakan untuk studi dokumentasi : catatan rekam medis dan Buku KIA.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

###### a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih ketika informasi dikumpulkan melalui pertanyaan dan tanggapan untuk mencapai kesimpulan tentang suatu masalah. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang situasi pasien, wawancara segera dilakukan.

Wawancara telah dilakukan yaitu pada saat dilakukan anamnesa tanggal 3 Maret 2023 di Klinik Puri Adisty Kota Yogyakarta.

###### b. Observasi

Tindakan melihat dan mendokumentasikan secara metadis komponen target studi yang terlihat dikenal sebagai observasi. Kunjungan ke rumah ibu, bantuan selama persalinan, perawatan pascapersalinan, dan perawatan bayi semuanya digunakan untuk mengumpulkan data. Keyakinan yang telah terbentuk :

- 1) Pemeriksaan ANC, tanggal 3 Maret 2023 pada UK 40 minggu 2 hari, di Klinik Puri Adisty Kota Yogyakarta.
- 2) Pendampingan persalinan, tanggal 4 Maret 2023 pada UK 40 minggu 3 hari, di Klinik Puri Adisty Kota Yogyakarta.
- 3) KN dan KF 1, pada hari ke-1, tanggal 5 Maret 2023 di Klinik Puri Adisty Kota Yogyakarta.
- 4) KN dan KF 2, pada hari ke-6, tanggal 10 Maret 2023 di Klinik Puri Adisty Kota Yogyakarta.
- 5) Kunjungan rumah pada KN dan KF 3, hari ke-24, tanggal 28 Maret 2023.
- 6) Kunjungan rumah pada KF 4, hari ke 42 tanggal 15 April 2023.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik melibatkan pemeriksaan setiap bagian tubuh dengan cermat. Ini memberikan informasi yang objektif dan memungkinkan evaluasi klinis menggunakan prosedur inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Informed consent digunakan untuk melakukan pemeriksaan fisik dengan persetujuan pasien atau keluarga.

d. Pemeriksaan Penunjang

Investigasi adalah tes yang dilakukan untuk menentukan diagnosis dan memilih pengobatan. Pada studi kasus dilakukan pemeriksaan laboratorium darah atau pemeriksaan hemoglobin (Hb), dan pemeriksaan USG sebagai pemeriksaan penunjang.

e. Studi Dokumentasi

Masa lalu disimpan dalam catatan tertulis. Materi tekstual dan visual dapat diterima. Foto-foto kejadian, data sekunder ibu-ibu, dan Buku KIA digunakan untuk merekam penelitian ini.

## F. Prosedur LTA

Studi kasus dilakukan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Berisikan kegiatan yang dilakukan peneliti dari penyusunan laporan hingga validasi LTA. Sebelum melakukan asuhan dilapangan, penulis melakukan persiapan diantaranya :

- a. Pada tanggal 27 Februari 2023, melakukan pengamatan tempat dan pengambilan kasus LTA di lahan dilakukan bersamaan dengan Praktik Klinik Kebidanan 3 (PKK 3).
- b. Pada tanggal 3 April 2023, mengajukan surat izin ke Prodi Kebidanan (D-3) sebagai pengantar pencarian pasien untuk studi kasus di Klinik dan melakukan perizinan untuk studi kasus di lahan.
- c. Pada tanggal 16 Mei 2023, mengajukan surat izin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagian PPPM Unjaya dan mengurus etical clarence.
- d. Pada tanggal 3 Maret 2023, melakukan pengkajian pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus. Ny.L umur 31 tahun G2P1A0 usia kehamilan 40 minggu 2 hari di Klinik Puri Adisty Kota Yogyakarta.
- e. Pada tanggal 3 Maret 2023, meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus dengan menandatangani lembar persetujuan (informed consent).
- f. Melakukan penyusunan LTA.
- g. Melakukan bimbingan dan konsultasi LTA.
- h. Melakukan validasi pasien LTA.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Setiap aspek asuhan kebidanan, mulai dari penyampaian hingga analisis data, dibahas dalam bagian ini. Tahapan ini berupa asuhan kebidanan secara komprehensif yang meliputi :

- a. Asuhan ANC (Antenatal Care) dilakukan 1 kali yang dimulai dari TM III pada umur kehamilan 40 minggu 2 hari, pada tanggal Jum'at, 3 Maret 2023.
- b. Asuhan INC (Inranatal Care) dilakukan di Klinik Puri Adisty Yogyakarta dengan APN, pada hari Sabtu, 4 Maret 2023.
- c. Asuhan PNC (Postnatal Care) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum.
  - 1) KF 1 dilakukan pada hari ke-1 nifas pada tanggal 5 Maret 2023, dengan asuhan KIE perawatan luka perineum, KIE nutrisi, KIE tanda bahaya ibu nifas.
  - 2) KF 2 dilakukan pada hari ke-6 nifas pada tanggal 10 Maret 2023, dengan asuhan KIE personal hygiene dan KIE teknik menyusui.
  - 3) KF 3 dilakukan pada hari ke-28 nifas pada tanggal 28 Maret 2023, dengan asuhan pijat oksitosin dan pemantauan pemberian ASI.
  - 4) KF 4 dilakukan pada hari ke-40 nifas pada tanggal 15 April 2023, dengan asuhan konseling KB.
- d. Asuhan BBL dilakukansejak bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari atau sampai dilakukan KN 3.
  - 1) KN 1 dilakukan pada saat usia 1 hari, tanggal 5 Maret 2023, dengan asuhan pencegahan hipotermi, pemberian imunisasi Hb0, dan KIE perawatan tali pusat.
  - 2) KN 2 dilakukan pada saat usia 6 hari, tanggal 10 Maret 2023, dengan asuhan KIE ASI eksklusif.
  - 3) KN 3 dilakukan pada saat usia 24 hari, tanggal 28 Maret 2023, dengan asuhan KIE imunisasi BCG.

### 3. Tahap Penyelesaian

Meliputi informasi latar belakang, review teori, studi kasus menggunakan teknik LTA, pembahasan, temuan, rekomendasi, dan persiapan hasil tes LTA.

### G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Menggunakan catatan kemajuan untuk mencatat asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar asuhan, termasuk data subyektif, tujuan, analisis, dan manajemen (SOAP).

- S : Evaluasi informasi berbasis anamnesis tentang masalah dari perspektif pasien.
- O : Informasi diperoleh melalui observasi pemeriksaan fisik pasien, tes laboratorium, atau prosedur diagnostik lainnya secara objektif.
- A : Dokumentasi temuan diambil dari pemeriksaan dan interpretasi data (termasuk kesehatannya).
- P : Perencanaan saat ini dan selanjutnya telah selesai. Berdasarkan temuan analisis dan interpretasi data, rencana perawatan dibuat.